

# Reksa Dana Saham

## Eastspring Investments Alpha Navigator



PERINGKAT Morningstar Overall Rating ★★★

### RINCIAN PRODUK

Tanggal Penawaran	29 Agustus 2012
Jenis Reksa Dana	Reksa Dana Saham
Bank Kustodian	Standard Chartered Bank
Mata Uang	Rupiah
Jumlah Dana Kelolaan	Rp 264,79 miliar
Publikasi NAB	Harian
Periode Valuasi	Harian
NAB/Unit	Rp 1.397,33
Kode ISIN	IDN000143104
Tolok Ukur	Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

#### Beban Reksa Dana

Imbalan Jasa MI maks. 2,5% per tahun  
 Imbalan Jasa Kustodian maks. 0,25% per tahun  
 Biaya S-Invest maks. 0,005% per tahun

#### Beban Pemegang Unit Penyertaan

Biaya Pembelian min. 1% - maks. 2,0% per transaksi  
 Biaya Penjualan Kembali maks. 0,5% per transaksi  
 Biaya Pengalihan maks. 0,5% per transaksi

#### Beban Manajer Investasi

Biaya persiapan pembentukan Reksa Dana, Biaya administrasi pengelolaan portofolio Reksa Dana, Biaya pemasaran Reksa Dana, Biaya pencetakan dan distribusi formulir Reksa Dana, Biaya pencetakan formulir profil nasabah, Biaya pengumuman di surat kabar, Biaya pencetakan formulir pembelian, pengalihan dan penjualan kembali (jika ada), Biaya lain seperti imbalan jasa Konsultan Hukum, Akuntan, Notaris dan beban lainnya kepada pihak ketiga (jika ada) berkenaan dengan pembubaran dan likuidasi Reksa Dana atas harta kekayaannya.

#### Beban Lainnya

Biaya Konsultan Hukum, biaya Notaris, biaya Akuntan, dan/atau biaya Konsultan Pajak dan konsultan lainnya menjadi beban Manajer Investasi, Bank Kustodian dan/atau Reksa Dana sesuai dengan pihak yang memperoleh manfaat atau yang melakukan kesalahan sehingga diperlukan jasa profesi dimaksud.

#### Penerima Biaya Pembelian, Penjualan Kembali dan Pengalihan per Transaksi

Pendapatan bagi Manajer Investasi dan/atau Agen Penjual Efek Reksa Dana dan/atau pihak penyedia jasa penjualan lainnya yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada).

### TUJUAN INVESTASI

Memberikan imbal hasil investasi yang menarik dalam jangka panjang melalui investasi utama pada Efek bersifat ekuitas yang diterbitkan di Indonesia.

### KEBIJAKAN INVESTASI

Efek bersifat ekuitas : Min. 80%, Maks. 100%  
 Pasar uang dalam negeri : Min. 0%, Maks. 20%

### ALOKASI ASET

Saham : 90,95%  
 Kas dan/atau pasar uang : 9,05%

### LIMA BESAR EFEK DALAM PORTOFOLIO (urutan abjad)

1. BANK CENTRAL ASIA
2. BANK RAKYAT INDONESIA
3. TELEKOMUNIKASI INDONESIA
4. BANK MANDIRI
5. ASTRA INTERNATIONAL

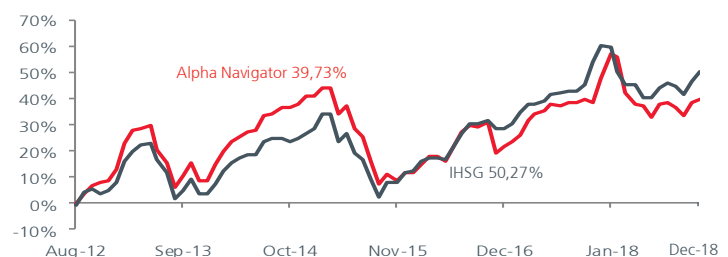
### ALOKASI SEKTORAL

KEUANGAN	34,46%
KONSUMER BAHAN BAKU	23,28%
JASA KOMUNIKASI	8,31%
KONSUMER DISKRESIONER	8,24%
MATERIAL	5,25%
ENERGI	3,13%
PROPERTI	2,46%
INDUSTRIAL	2,41%
UTILITAS	1,88%
TEKNOLOGI INFORMASI	0,93%
KESEHATAN	0,60%

### KINERJA HISTORIS

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	1 THN	3 THN	5 THN	DARI AWAL TAHUN	SEJAK PELUNCURAN
Alpha Navigator	1,08%	2,38%	5,14%	-5,63%	25,17%	28,91%	-5,63%	39,73%
IHSG	2,28%	3,65%	6,82%	-2,54%	34,87%	44,93%	-2,54%	50,27%

### Grafik Kinerja Historis



### ULASAN PASAR

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menutup tahun 2018 dengan kenaikan 2,28% di Desember, dan mencatat penurunan 2,54% di sepanjang tahun 2018 menjadi indeks saham terbaik di ASEAN, kedua di Asia dan ke-7 di Global. Saham global mengalami volatilitas tinggi pada bulan Desember didorong oleh tanda-tanda perlambatan ekonomi global, kekhawatiran tentang shutdown AS, kenaikan suku bunga Fed yang kurang lambat, dampak Brexit terhadap Inggris dan Eropa juga perlambatan ekonomi China. Di sisi lain, stabilitas kondisi makroekonomi Indonesia menjadi daya tarik utama bagi investor asing untuk melakukan overweight di Indonesia. Perkebunan dan Industri Dasar menjadi yang berkinerja terbaik di bulan ini sementara sektor Aneka Industri dan Perdagangan adalah yang berkinerja paling buruk. Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan bahwa inflasi naik 3,13% YoY di bulan Desember, lebih tinggi dari konsensus 2,96%. Rupiah terdepresiasi terhadap dolar AS pada bulan Desember sebesar 1,42% dan berada pada Rp14.542 / USD. Indonesia mencatat defisit perdagangan USD 2,05 miliar pada November 2018, di bawah konsensus pasar defisit USD 0,83 miliar. Ini adalah defisit perdagangan bulan kedua berturut-turut dan terbesar sejak Juli 2013, karena ekspor turun 3,28% sementara impor meningkat 11,68%.

Bangkok | Chicago | Ho Chi Minh City | Hong Kong | Jakarta | Kuala Lumpur | London | Luxembourg | Mumbai | Seoul | Shanghai | Singapore | Taipei | Tokyo


INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO, CALON PEMODAL WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA, KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG,

### INFORMASI PENTING

#### Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments adalah perusahaan manajer investasi bagian dari grup Prudential plc (UK) di Asia. Kami adalah salah satu dari perusahaan manajer investasi terbesar di Asia, beroperasi di 11 negara Asia dengan 3000 karyawan dan jumlah dana kelolaan lebih dari USD 195 miliar per 30 September 2018. Eastspring Investments Indonesia adalah lembaga Manajer Investasi yang telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini Eastspring Investments Indonesia adalah salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia dengan dana kelolaan sekitar Rp 86,73 triliun per 28 Desember 2018. Didukung oleh para profesional yang handal dan berpengalaman di bidang manajemen investasi dan reksa dana. Eastspring Investments Indonesia berkomitmen penuh menyediakan Layanan keuangan berkualitas untuk memenuhi beragam kebutuhan investasi Anda.



A member of Prudential plc (UK) 

#### Informasi lebih lanjut hubungi:

PT Eastspring Investments Indonesia  
Prudential Tower Lantai 23  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910  
Telepon: +(62 21) 2924 5555  
Fax: +(62 21) 2924 5566  
[eastspring.co.id](http://eastspring.co.id)



#### Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT Eastspring Investments Indonesia. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham teratas dalam struktur kepemilikan saham grup perusahaan. PT Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat.

Reksa Dana Eastspring Investments tidak termasuk produk investasi dengan penjaminan. Sebelum membeli Unit Penyertaan Reksa Dana Eastspring Investments, calon Pemegang Unit Penyertaan harus terlebih dahulu mempelajari dan memahami Prospektur dan dokumen penawaran lainnya. Isi dari Prospektur dan dokumen penawaran lainnya bukanlah suatu saran baik dari sisi bisnis, hukum, maupun perpajakan. Oleh karena itu, calon Pemegang Unit Penyertaan disarankan untuk meminta pertimbangan atau nasihat dari pihak - pihak yang kompeten, sehubungan dengan investasi dalam Reksa Dana Eastspring Investments. Calon Pemegang Unit Penyertaan harus menyadari bahwa terdapat kemungkinan Pemegang Unit Penyertaan Reksa Dana Eastspring Investments akan menanggung risiko sehubungan dengan Unit Penyertaan Reksa Dana Eastspring Investments yang dipegangnya. Sehubungan dengan kemungkinan adanya risiko tersebut, apabila dianggap perlu calon Pemegang Unit Penyertaan dapat meminta pendapat dari pihak-pihak yang berkompeten atas aspek bisnis, hukum, keuangan, perpajakan, maupun aspek lain yang relevan.

Produk Reksa Dana Eastspring Investments merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Konfirmasi atas investasi pemegang Efek Reksa Dana akan diterbitkan oleh Bank Kustodian. Tanda bukti kepemilikan atas Efek Reksa Dana yang sah adalah konfirmasi dari Bank Kustodian.

Konten dokumen ini tidak dapat digunakan setelah melewati 3 (tiga) bulan persetujuan publikasi.